

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, sehingga apa yang dikumpulkan menjadi kunci apa yang telah diteliti. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.⁴⁴

Metode deskriptif dapat didefinisikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, masyarakat, lembaga dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi penelitian itu. Bogdan dan Taylor mengatakan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Adapun jenis penelitian yang ini adalah menggunakan studi kasus. Studi kasus meliputi analisis secara mendalam terhadap situasi yang mirip

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 6.

dalam organisasi lain, yang mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah sama halnya dengan masalah yang dialami saat ini.⁴⁵

Dalam penelitian langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pendekatan mendalam terkait dengan topik yang akan diteliti guna diperoleh data yang berkaitan dengan loyalitas anggota Organisasi Seni Hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Selain untuk mencari data, langkah awal juga untuk mencari informasi mengenai orang-orang yang dapat dijadikan subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak berantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.⁴⁶

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan. Dalam pelaksanaan peneliti akan melaksanakan penelitian sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara menghubungi informan melalui telepon atau video call pada waktu-waktu tertentu karena dalam rangka meminimalisir pertemuan di tengah wabah virus *Covid-19*. Hal ini guna mendapatkan data yang konkrit dan nyata tentang loyalitas anggota

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 36.

⁴⁶ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Rosdakarya, 2018), 3.

organisasi seni hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Organisasi Seni Hadrah Hubbun Nabi yang bertempat di Kecamatan Kandat Kediri. Majelis ini mencakup 2 desa, yakni Desa Karangrejo dan Desa Selosari. Pertimbangan mendasar peneliti memilih lokasi tersebut karena *pertama* Majelis Hubbun Nabi merupakan organisasi seni hadrah gabungan dari beberapa dusun yang semakin lama semakin eksis dan ajek. Dimana setiap daerah mempunyai latar belakang sosial budaya yang berbeda-beda yang tidak mudah untuk disatukan. *Kedua* Majelis ini sudah mampu bertahan kurang lebih 7-8 tahun. Selain itu, di Kediri sangat jarang ditemui bentuk organisasi seni hadrah gabungan yang dapat hidup bersama selama kurang lebih 7-8 tahun. *Ketiga* hampir tidak pernah memberikan upah kepada anggota ketika ada undangan mengisi acara seperti pengajian, walimahan, pernikahan.

D. Data dan Sumber data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber ini dapat dicatat melalui kata-kata dan tindakan, catatan, data statistik, foto, atau

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

audio.⁴⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi partisipan dari subjek penelitian yaitu anggota dari Organisasi Seni Hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini definisi anggota yang dimaksud peneliti adalah semua orang mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi secara berkelanjutan, baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun usia lanjut. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel informan dari remaja sampai dewasa, bukan anak-anak. Karena, pada usia remaja dan dewasa ini mempunyai berbagai kesibukan. Sedangkan jika informan anak-anak akan kesulitan memperoleh informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Bagi anggota dengan usia lanjut sudah dikategorikan sebagai *sesepuh* majelis. Dengan demikian peneliti menentukan informan dalam penelitian ini sebanyak 4 anggota dari Organisasi Seni Hadrah Hubbun Nabi Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Anggota yang sudah bertahan lebih dari 6 tahun, yang berasal dari Desa Selosari.
- 2) Anggota yang sudah bertahan kurang dari 2 tahun, yang berasal dari Desa Karangrejo.
- 3) Anggota yang bertahan kurang lebih 2-6 tahun yang berasal dari Desa Selosari.
- 4) Anggota yang bertahan kurang lebih 2-6 tahun Kediri yang berasal dari Desa Karangrejo.

⁴⁸ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2017), 157.

Selain itu, peneliti juga akan mengambil informan dari *significant others*. Adapun maksud dari *significant others* adalah orang yang paling berpengaruh atau orang yang paling dekat dengan seseorang tersebut. Dalam perkembangannya, *significant others* meliputi semua orang yang mempengaruhi perilaku, pikiran, dan perasaan seseorang. Mereka mengarahkan tindakan dan membentuk pikiran seseorang, serta menyentuh seseorang secara emosional.⁴⁹ Dalam penelitian ini, *significant others* yang peneliti ambil sebagai informan adalah dari pembina, orang tua anggota, dan tokoh pemuda.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁰ Sumber data sekunder diperoleh dari, dokumen/arsip, foto atau video penelitian, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif, artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara

⁴⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) 101.

⁵⁰ *Ibid.*, 137

lebih bebas dan leluasa terkait dengan tema yang diteliti, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁵¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *semi-terstruktur* dengan menekankan pada wawancara secara mendalam. Pada teknik *semi-terstruktur*, sebelum wawancara dilaksanakan, *interviewer* telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang didasarkan pada dimensi dan indikator loyalitas anggota. Akan tetapi, *interviewer* akan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang ada, sesuai dengan jawaban informan.⁵² Dalam proses wawancara, peneliti akan mengambil data mengenai:

- a) Gambaran loyalitas anggota organisasi seni hadrah.
- b) Faktor yang mempengaruhi loyalitas anggota organisasi seni hadrah.

2. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati loyalitas dan kegiatan anggota dari Organisasi Seni Hadrah Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Menurut Nawawi dan Martini

⁵¹ Prastomo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

⁵² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 101.

observasi adalah pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap unsure-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi partisipan. Peneliti menggunakan observasi partisipan karena dalam penelitiannya peneliti ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diobservasi. Tujuannya adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁵³

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁴ Di dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambar-gambar dan video serta dokumen yang ada lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan

⁵³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 120.

⁵⁴ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya, Cetakan Kedelapan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 70.

interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya penelitian itu kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan.⁵⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman yang meliputi:

1. Reduksi Data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak pula, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.
2. Penyajian Data, yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menyusun data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network, dan chart.

⁵⁵ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 199.

3. Penarikan Kesimpulan, hasil akhir yang diperoleh yang didukung dengan bukti-bukti yang valid.⁵⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah deduktif. Yakni dengan cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan diseleksi melalui tingkatan kredibilitas (kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan kejadian-kejadian dalam situasi yang sangat berkaitan dengan persoalan yang sedang dicari.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh.⁵⁷

Dengan triangulasi ini, peneliti akan membandingkan data-data umum, seperti gambaran dan faktor yang mempengaruhi loyalitas anggota

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-252.

⁵⁷ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

organisasi, sampai pada akhir penelitian. Dalam hal ini, peneliti ikut meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh pemutarbalikan fakta dan dapat membangun kepercayaan subjek.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi:
 - a) Menyusun proposal penelitian.
 - b) Seminar proposal.
 - c) Konsultasi penelitian kepada pembimbing.
 - d) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - e) Menghubungi lokasi penelitian, yaitu Majelis Hubbun Nabi Desa Selosari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a) Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian.
 - b) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisa data, meliputi kegiatan:
 - a) Pengorganisasian data.
 - b) Pemindahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - c) Sintesis data.

- d) Pengkategorian data.
 - e) Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
4. Tahap analisa laporan, yang meliputi kegiatan:
- a) Penyusunan hasil penelitian.
 - b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c) Perbaikan hasil konsultasi.
- d) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
- e) Ujian munaqosah skripsi.